

**ANALISIS TAHAP KEDUKAAN YANG DIALAMI OLEH
TOKOH YUSUKE KAFUKU DAN MISAKI WATARI DALAM
FILM *DRIVE MY CAR* KARYA RYUSUKE HAMAGUCHI
(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)**



SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dyan Wulandari

1211621020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI, 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dyan Wulandari
No. Registrasi : 1211621020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Analisis Tahap Kedukaan yang Dialami oleh Tokoh Yusuke
Kafuki dan Misaki Watari dalam Film *Drive My Car* Karya
Ryusuke Hamaguchi (Kajian Psikologi Sastra)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.
NIP 197101252006042001

Pembimbing II



Mochammad Fredy, S.Pd., M.Pd.
NIP 199312272024061001

Penguji I



Dr. Cut Erra Rismorlita, M.Si.
NIP 197612282008122001

Penguji II



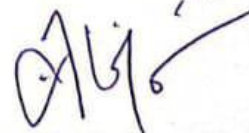
Dr. Nia Setiawati, M.Pd.
NIP 197610252008122002

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP 197710082005011002

Ketua Penguji



Dr. Nia Setiawati, M.Pd.
NIP 197610252008122002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dyan Wulandari
No. Registrasi : 1211621020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Analisis Tahap Kedukaan yang Dialami oleh Tokoh
Yusuke Kafuku dan Misaki Watari dalam Film *Drive My
Car* Karya Ryusuke Hamaguchi (Kajian Psikologi
Sastra)**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Juli 2025



Dyan Wulandari

NIM. 1211621020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dyan Wulandari
NIM : 1211621020
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : dyanwulandari953@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Analisis Tahap Kedukaan yang dialami oleh Tokoh Yusuke Kafuku dan Misaki Watari
dalam Film *Drive My Car* Karya Ryusuke Hamaguchi (Kajian Psikologi Sastra)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Agustus 2025

Penulis

(Dyan Wulandari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk mereka yang tengah berduka namun belum memahami kedukaannya sendiri dan memilih untuk memendam atau menyembunyikan kedukaannya.

“Lord, I know when I lay me down to sleep. You will always listen as I pray” (Mariah Carey & Boyz II Man).

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang. Berkat karunia dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian “Analisis Tahap Kedukaan yang Dilalui oleh Tokoh Yusuke Kafuku dan Misaki Watari dalam Film *Drive My Car* Karya Ryusuke Hamaguchi (Kajian Psikologi Sastra)”. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak. Karena, dengan bantuan dan semangat yang diberikan oleh mereka, penelitian ini dapat terwujud. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada,

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu memberikan bantuan, saran, dan dukungan bagi peneliti selama melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Terima kasih atas bimbingannya.
4. Bapak Mochammad Fredy, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu memberikan bantuan, saran, dan dukungan bagi peneliti selama melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Terima kasih atas bimbingannya.
5. Ibu Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang telah diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
7. Orang tua, terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan, serta didikan dan bekal yang telah diberikan kepada peneliti sejak hadir di dunia ini hingga sekarang.
8. Kakak, terima kasih atas dukungannya, baik secara finansial, tenaga, maupun mental, berkatnya peneliti mampu mengerjakan penelitian ini hingga selesai.
9. Teman-teman semasa SMA, Laura, Santika, Sawsan, dan Virania, terima kasih atas dukungannya. Tak lupa teman-teman semasa kuliah, Chika, Ellena, Pute, dan Sefinna, yang juga selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Fadira, selaku teman satu bimbingan, terima kasih karena sudah mau untuk ikut berjuang untuk menyelesaikan masa studi dan penelitian bersama dengan tepat waktu.
11. Grup musik pria asal Korea Selatan yang meskipun tidak mengenal dan mengetahui eksistensi peneliti secara personal, BTS dan BOYNEXTDOOR, terima kasih atas karya-karyanya yang selalu memberikan semangat serta menemani keseharian peneliti.

Jakarta, 14 Juli 2025
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
概要	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Batasan Masalah	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.5.1 Manfaat Teoretis	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
1.6 <i>State of the Art</i> (Keaslian Penelitian)	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kajian Teori dan Konsep	16
2.1.1 Karya Sastra.....	16
2.1.2 Psikologi Sastra	17
2.1.3 <i>Five Stages of Grief</i> (Lima Tahap Keduakaan)	18
2.1.4 Faktor-faktor Penyebab Perbedaan Pola Keduakaan	22
2.1.5 Film.....	45

2.1.6 <i>Mise en Scène</i>	46
2.1.7 Film <i>Drive My Car</i>	55
2.2 Kajian Penelitian Relevan	57
2.3 Kerangka Berpikir	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
3.1 Metode Penelitian	63
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	63
3.3 Prosedur Penelitian	63
3.4 Data dan Sumber data	64
3.5 Teknik Pengumpulan Data	64
3.6 Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil	67
4.1.1 Tahap Kedukaan Yusuke Kafuku	69
4.1.2 Tahap Kedukaan Misaki Watari	83
4.2 Pembahasan	88
4.2.1 Tahap Kedukaan Yusuke Kafuku	88
4.2.2 Tahap Kedukaan Misaki Watari	122
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	135
5.1 Simpulan	135
5.2 Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>State of the Art</i> (Kebaruan Penelitian).....	13
Tabel 4. 1 Data Tahap <i>Denial</i> (Penyangkalan) Yusuke Kafuku	69
Tabel 4. 2 Data Tahap <i>Anger</i> (Marah) Yusuke Kafuku	70
Tabel 4. 3 Data Tahap <i>Bargaining</i> (Tawar-menawar) Yusuke Kafuku	73
Tabel 4. 4 Data Tahap <i>Depression</i> (Depresi) Yusuke Kafuku.....	74
Tabel 4. 5 Data Tahap <i>Acceptance</i> (Penerimaan) Yusuke Kafuku	81
Tabel 4. 6 Data Tahap <i>Depression</i> (Depresi) Misaki Watari	83
Tabel 4. 7 Data Tahap <i>Acceptance</i> (Penerimaan) Misaki Watari	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penggambaran Tahap Kedukaan Elisabeth Kübler-Ross	19
Gambar 4. 1 Grafik Penggambaran Tahap Kedukaan yang Dilalui oleh Yusuke Kafuku	67
Gambar 4. 2 Grafik Penggambaran Tahap Kedukaan yang Dilalui oleh Misaki Watari.....	67
Gambar 4. 3 Yusuke Kafuku terdiam saat mendapati Oto berselingkuh (0:16:06)	88
Gambar 4. 4 Yusuke Kafuku Menerima Panggilan Video dari Oto (0:17:27)	89
Gambar 4. 5 Yusuke Kafuku Hanya Menatap Sebentar Lalu Mengalihkan Pandangan ke Depan (0:23:04) (0:23:14).....	91
Gambar 4. 6 Yusuke Kafuku Terbawa Emosi Saat Memerankan Karakter Uncle Vanya (0:37:31 – 0:37:59)	93
Gambar 4. 7 Perubahan Ekspresi Yusuke Kafuku Saat Melihat Data Diri Koji Takatsuki (0:53:37 – 0:53:43).....	97
Gambar 4. 8 Yusuke Kafuku Mengentikan Akting Berciuman Koji Takatsuki dan Janice Chang saat Audisi (0:58:53 – 0:58:58)	98
Gambar 4. 9 Yusuke Kafuku Tidak Merespon Ucapan Ny. Yuhara (1:03:09) ...	100
Gambar 4. 10 Yusuke Kafuku Tertawa Sarkas pada Koji Takatsuki (1:14:11) ..	103
Gambar 4. 11 Perubahan Warna Pencahayaan yang Menyorot di sekitar Yusuke Kafuku dan Misaki Watari (2:45:06 – 2:45:17).....	119
Gambar 4. 12 Perubahan Pencahayaan pada Mobil Merah Milik Yusuke Kafuku (2:45:18 – 2:45:30)	120
Gambar 4. 13 Yusuke Kafuku Kembali Memerankan Karakter Vanya dalam Pementasan (2:45:44)	121
Gambar 4. 14 Misaki Watari yang Menunjukkan Minimnya Ekspresi (1:22:35)	124
Gambar 4. 15 Perubahan Warna Pencahayaan yang Menyorot di sekitar Yusuke Kafuku dan Misaki Watari (2:45:06 – 2:45:17).....	130
Gambar 4. 16 Perubahan Pencahayaan pada Mobil Merah Milik Yusuke Kafuku (2:45:18 – 2:45:30)	132
Gambar 4. 17 Misaki Watari Berbelanja di Swalayan Korea Selatan Mengenakan Pakaian Berwarna Cerah dan Bekas Luka yang Menghilang (2:53:09 – 2:54:32)	133

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 <i>Five Stages of Grief</i> (Lima Tahap Keduakaan)	18
Bagan 2. 2 Kerangka Berpikir	62

ABSTRAK

Dyan Wulandari. 2025. Analisis Tahap Keduakaan yang Dialami oleh Yusuke Kafuku dan Misaki Watari dalam Film *Drive My Car* Karya Ryusuke Hamaguchi (Kajian Psikologi Sastra). Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini menganalisis tentang tahap keduakaan yang dialami oleh Yusuke Kafuku dan Misaki Watari dalam film berjudul *Drive My Car*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tahapan keduakaan yang dialami oleh Kafuku dan Watari, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pembeda dari tahap keduakaan yang dijalani oleh keduanya. Penelitian ini menarik dan penting untuk dianalisis lebih lanjut karena setiap individu pasti pernah dan akan mengalami keduakaan, namun yang membedakan adalah cara setiap individu dalam menyadari, memahami, dan menangani keduakaannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *five stages of grief* (lima tahap keduakaan) dan *mise en scène* sebagai pendukung untuk menganalisis unsur sinematik film dalam penggambaran emosi tokoh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, dikarenakan data yang dikumpulkan berasal dari film yang terdiri dari kata atau kalimat dan gambar. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Yusuke Kafuku mengalami seluruh tahap keduakaan namun dengan pola yang tidak linier. Tahapan yang dilalui tersebut antara lain yaitu, tahap *denial* (penolakan), *anger* (marah) dan *depression* (depresi) yang saling bertumpang tindih, *bargaining* (tawar-menawar), dan *acceptance* (penerimaan). Di sisi lain, Misaki Watari hanya melalui dua tahap keduakaan, yaitu tahap *depression* (depresi) dan *acceptance* (penerimaan). Terdapat faktor yang memengaruhi perbedaan pola keduakaan Kafuku dan Watari, antara lain yaitu, *regrets* (penyesalan), *secrets* (rahasia), *control* (kendali), *multiple losses* (kedukaan berlapis), dan *sudden death* (kematian mendadak). Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat tentang keduakaan yang dialami oleh setiap individu beserta tahap-tahapnya, sehingga dapat memahami akan keduakaan yang dialami oleh dirinya sendiri dan orang di sekitarnya.

Kata kunci: tahap keduakaan, faktor tahap keduakaan, *mise en scene*, *Drive My Car*

ABSTRACT

Dyan Wulandari. 2025. Analysis of the Stages of Grief Experienced by Yusuke Kafuku and Misaki Watari in Ryusuke Hamaguchi's Film *Drive My Car* (A Psychology of Literature Study). Thesis. Japanese Language Education Program. Faculty of Language and Arts. Jakarta State University.

This study analyzes the stages of grief experienced by Yusuke Kafuku and Misaki Watari in the film *Drive My Car*. The purpose of this study is to describe the stages of grief experienced by Kafuku and Watari, as well as to identify the factors that differentiate the stages of grief experienced by the two. This study is interesting and important to analyze further because every individual has experienced and will experience grief, but what distinguishes them is how each individual realizes, understands, and deals with their grief. The theories used in this study are the five stages of grief theory and *mise en scène* as a supporting framework for analyzing the cinematic elements of the film in depicting the characters' emotions. The method used in this study is qualitative, as the data collected comes from a film consisting of words, sentences, and images. The results of this study found that Yusuke Kafuku experienced all stages of grief but in a non-linear pattern. The stages he went through included denial, anger and depression, which overlapped, bargaining, and acceptance. On the other hand, Misaki Watari only went through two stages of grief, namely depression and acceptance. There are factors influencing the differences in Kafuku and Watari's grief patterns, including regrets, secrets, control, multiple losses, and sudden death. This study is expected to help society understand the grief experienced by each individual and its stages, so that they can comprehend the grief they themselves and those around them are experiencing.

Keywords: stages of grief, factors influencing grief stages, *mise en scène*, *Drive My Car*

「ドライブ・マイ・カー」における家福悠介と渡利みさきの悲嘆の段階分析

(文学心理学の研究)

ジャカルタ国立大学

Dyan Wulandari

dyanwulandari953@gmail.com

概要

A. 背景

文学は、現実の要素を含む、口頭および文書語の両方の形で著者によって作成された想像力豊かな芸術作品である。文学作品には、物語を展開する作者によって創造されたキャラクターが存在する。したがって、登場人物によって展開される作品として、文学には多くの心理的要素が含まれている (Siswanto & Roekhan, 2015)。

感情は心理的要素の一部である。感情は文学作品をより生き生きと見せる重要な要素である。文学作品には含まれる感情の一つに悲嘆の感情がある。悲嘆は大切なもの失ったときに人間の自然な反応である。例えば、大切な人を亡くしたときの悲嘆である (Minderop, 2011)。

悲嘆の感情を説明し理解するために人気のあるモデルがある。それは、Elisabeth Kübler-Ross (2014) によって述べられた「悲嘆の 5 段階」(*five stages of grief*) モデルである。このモデルにおける悲嘆の段階は、否認 (*denial*)、怒り (*anger*)、駆け引き (*bargaining*)、抑うつ症 (*depression*)、受容 (*acceptance*) である。

しかし、この悲嘆の 5 段階のモデルは、感情を無理やり順番通りに整理するためのものではない。なぜなら、悲嘆は個人ごとに異なり、唯一無二のものだからである。つまり、同じ亡くす経験をしていても、特有の悲嘆は存在しないのである (Kübler-Ross & Kessler, 2014)。個々の悲嘆の段階が異なる要因には、悲嘆の内面世界 (*inner world of grief*)、外面世界 (*outer world of grief*)、特定の状況 (*specifics circumstance*) という 3 つの要因がある。

悲嘆の段階に関する研究は興味深いものであり、今後もさらに深く研究にとって重要である。なぜなら、誰もが人生の中で悲嘆を経験するが、これからも悲嘆を経験するからである。しかし、受容に向けたプロセスとは別に、個人が自分の悲嘆を認識し、対処する方法が異なるからである。

本研究では、濱口竜介監督の映画『ドライブ・マイ・カー』をデータソースとして、悲嘆の段階を分析する。『ドライブ・マイ・カー』は、家福悠介と渡利みさきが過去の悲嘆に向き合う感情的な旅を描いた作品である。家福は俳優と監督であり、妻の音さんの浮気と死の現実を受け入れられないのである。妻の浮気と死後、家福は否定、怒り、抑うつ症、駆け引き、そして渡利という専属ドライバーの存在により受容に至るまでの悲嘆の段階を経験する。一方、地すべりで母親を失った渡利は、異なる悲嘆の過程を経験し、否定や怒り、駆け引きの段階を経ずに、直接抑うつ症段階に飛び込み、最終的に受容の段階に達する。家福と渡利の関係は、当初はぎこちなく距離があったものの、徐々に互いを癒す感情的なつながりに変化し、最終的に二人は亡くすと向き合い、過去と和解するようになる。

『ドライブ・マイ・カー』という映画における悲嘆の段階を分析するためには、前述したように Elisabeth Kübler-Ross 悲嘆の 5 段階の理論と、登場人物の表情や動きなど対話以外の要素を分析するための支援として「ミジャン・シーン」(*mise en scène*) 理論が用いられている。

ミゼ・アン・シーンは、映画制作における技術の一つで、シーンの背景となるセッティング、キャラクターの表情を支援する衣装とメイクアップ、観客が特定の行動に焦点を当てるのを助ける照明、そして演技：動きと表情、つまりキャラクターの動作を通じて感情を表す要素から構成される (Bordwell & Thompson, 2013)。

B. 問題提供

前述の背景に基づき、本研究で調査する問題は以下の通りである。

1. 家福悠介と渡利みさきが経験した悲嘆の段階はどうだろうか。
2. 家福悠介と渡利みさきの悲嘆の段階にある違い要因は何だろうか。

C. 結果と検討

家福悠介は悲嘆のすべての段階を経る。しかし、その段階はかなり混乱しており、直線的ではない。特定の段階では繰り返しが発生する。

家福さんは、妻の音さんが高槻さんと浮気にあることを知った後、否定の段階を経験する。その後、音さんから愛の告白を聞いたことで怒りの段階に入る。音さんが仕事の後で何かを話したいと頼んだ時、彼は再び否定の段階に戻る。しかし、その夜、仕事から帰ってくると、音さんは突然亡くなっている。そのことが彼を再び怒りの段階に戻し、抑うつ症段階と重なり合う。

徐々に、家福さんは「駆け引き」の段階に入り、後悔を吐露し、もしも早く帰宅していれば音さんと再会できたかもしれないと想像する。しかし、状況を変えるために何もできなかったと気づき、再び「抑うつ症」の段階に戻る。しかし、渡利さんの助言と抱擁により、彼は徐々に「受容」の段階に入り、新しい人生の信頼を築き、再び人生を続けるための力を得る。

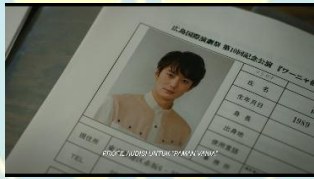
一方、広島時代に加福雄介の専属運転手だった渡利美咲も、母親を地すべりで亡くした後、悲嘆の段階を経る。

抑うつ症の段階では、渡はいつも一人であるか、人ごみを避けている。それだけでなく、母を助けたり、母のために助けを求めたりすることを選ばなかった自分を、母を殺した犯人としていつも責めている。しかし、すべてが起こった故郷に戻ると、母に関する過去や母との唯一の美しい出来事をすべて打ち明け、徐々に受容の段階に入っている。

次は家福悠介と渡利みさきが経験した悲嘆の段階と、その段階を引き起こした要因の分析表である。

番	悲嘆の段階	データ	要因
1	否定の段階		秘密
2	否定の段階		コントロール

番	悲嘆の段階	データ	要因
3	怒りの段階	① ありがとう。  ② 	秘密
4	否定の段階	もちろん。なんでわざわざそんなこと聞くの？	コントロール
5	怒りの段階	 	複数の損失と突然死
6	抑うつ症の段階	① 申し訳ないんだけど。僕はまだドライバーを君に頼むことに同意してない。 ② やっぱり自分で運転します。申し訳ない。 ③ 僕はそんなこと気にしてない。この車は結構古い癖もある。慣れてないと難しいと思う。	服と持ち物

番	悲嘆の段階	データ	要因
7	怒りの段階	   	脅す
8	怒りの段階	 	脅す
9	抑うつ症の段階		隔離

番	悲嘆の段階	データ	要因
			
10	怒りの段階	① 君はこう考えてる。「僕たちは同じ悲しみを共有してる、同じ女を愛してから」。 ② 君を音に恋をしていた。	複数の損失
11	怒りの段階	① 嫉妬... 君が？僕に？ ② 	秘密
12	抑うつ症の段階	① チェーホフは恐ろしい。 ② 彼のテキストを口にする と、自分自身が引きずり 出される。	複数の損失
13	抑うつ症の段階	① それでも、僕は彼女の愛情を疑ったことはないんだ。疑いようがなかった。音がすごく自然に僕を愛しながら、僕を裏切っていた。僕たち確かに誰よりも深く繋がっていた。それでも、彼女の中に僕が覗きこむことができないとすごい渦みみたいな場所があった。	コントロール

番	悲嘆の段階	データ	要因
		② 僕が一番恐れていたのは、音を失うことだった。僕が気づいていることを知ったら、僕たちは同じ形ではいられなかった。	
14	抑うつ症の段階	① 僕は無理です。 ② ユンスさん... なんでもそんな話を今するんですか。僕はできません。 ③ ... 考える時間をください。	涙
15	駆け引きの段階	もしほんの少しでも早く帰っていたら、そう考えない日はない。	後悔、脅す、非
16	抑うつ症の段階	君は母を殺し、僕は妻を殺した。	非
17	抑うつ症の段階	僕は正しく傷つくべきだった。本当やりすごしてしまった。僕は深く傷ついていた。記憶ばかりに。でも、だから、それを見ないふりをし続けた。自分自身に耳を傾けなかった。だから僕は音を失ってしまった。永遠に...	後悔

番	悲嘆の段階	データ	要因
18	駆け引きの段階	僕は音に会いたい。あったら怒鳴りつけたい。責め立てたい。僕に嘘をつき続けたこと。謝りたい。僕が耳を傾けなかったこと。僕が強くなかったこと。帰ってきてほしい。生きてほしい。もう一度だけ話したい。音に会いたい。	後悔
19	抑うつの症段階	でも、もう遅い。取り返しがつかないんだ。どうしようもない。	後悔
20	受容の段階	生き残ったものを死んだ者のことを考え続け、どんな形である。それがずっと続く。僕や君は、そうやって生きていかなくちゃいけない。生きていかなくちゃ。大丈夫。僕たちはきっと。大丈夫だ。	ストーリーと人生の所信
21		 	人生の所信
22			人生の所信

番	悲嘆の段階	データ	要因
			
23			精神的な休息

渡利みさきの悲嘆の段階

番	悲嘆の段階	データ	要因
1		それを気にしないで大丈夫です。	隔離
2			隔離
3	抑うつ症の段階	① 私、母を殺したんです。 ② 私の母が中に残っていることを知っていました。なぜ助けを呼ばなかったのか助けに行かなかったのか。分かりません。母を憎んだけど、それだけではなかったのです。 ③ この方傷は、その事故の時についたものです。手術をすればもっと目立く	非

番	悲嘆の段階	データ	要因
		できると言われました。 でも消す気になりません。	
4		母が本当に精神の病だったのか、私を繋ぎとめておくため演技をしていたのか、わかりません。ただ、仮に演じていたとしても、それは心の底からのものでした。Sachi になることは母にとって、地獄みたいな現実を生き抜くすべだったんだと思います。	ストーリー
5	受容の段階	 	人生の所信
6		 	人生の所信

番	悲嘆の段階	データ	要因
7			閉鎖

D. 結論

結果と検討に基づいて、次のように結論付けることができる。

1. 家福悠介が全て悲嘆の段階を経験した。しかし、その段階が直線的ではないということである。具体的には、「否定の段階」、「怒りの段階」と「抑うつ症の段階」が重なり合い、「駆け引きの段階」、そして「受容の段階」へと進んでいる。次には、渡利みさきが全て悲嘆の段階を経験しない。二つの段階のみを経験している。具体的には、「抑うつ症の段階」と「受容の段階」を経験している。
2. 家福悠介と渡利みさきの悲嘆の段階にある違い要因は、「後悔」、「秘密」、「コントロール」、「複数の損失」、「突然死」である。